



Atasi pasokan PDAM

Pemkot desak perbaikan sumber mata air

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meminta upaya perbaikan saluran sumber mata air bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) selesai akhir tahun.

Pasalnya akibat sumber mata air di Umbul Wadon tertimbun material akibat erupsi Merapi, pasokan air bagi pelanggan terganggu. Upaya pengaliran aliran air terpaksa dilakukan PDAM Tirta Marta sebagai langkah pemerataan kepada pelanggan. Kendati upaya tersebut menuai kritikan dari pelanggan, pengaliran terpaksa dilakukan akibat menurunnya debit air.

Menyikapi hal tersebut, Walikota Jogja Herry Zudianto menjelaskan sebagai solusi jangka pendek yang harus dilakukan adalah penambahan debit air. Menurutnya Pemkot Jogja sudah berkomunikasi dengan

sejumlah pihak terkait upaya perbaikan saluran Umbul Wadon.

"Beberapa waktu lalu kami sudah berkomunikasi dengan Dinas PU Provinsi dan Sleman, rencananya memang untuk mengantisipasi menurunnya debit PDAM ini akan dilakukan perbaikan saluran mata air di Umbul Wadon," jelas Herry saat ditemui di DPRD Jogja, Kamis (24/11).

Mengenai perencanaan pengaliran sumber mata air dari Magelang ke wilayah DIY termasuk Jogja, Sleman dan Bantul, dijelaskan Herry masih dalam tahap pembicaraan. Menurutnya proses rencana itu dilakukan dengan orientasi jang-

ka panjang. Adapun untuk jangka menengah ini menurutnya yang harus dilakukan ialah perbaikan saluran sumber mata air. Upaya pembuatan sumur dalam, dinilai Herry tidak terlalu memberikan pengaruh dalam penambahan debit air. "Saya rasa untuk solusi jangka pendek ya menyambung pipa saluran sumber mata air. Kalau untuk pengaliran dari Magelang itu masih perlu pembahasan oleh Gubernur DIY dan Jateng, terus kalau pembuatan sumur dalam sepertinya juga tidak mencukupi apalagi untuk menambah debit air dalam waktu dekat ini sementara kebutuhan air kan bertambah terus," jelasnya.

Kinerja

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Marwoto mendesak PDAM Tirta Marta menindaklanjuti perbaikan aliran sumber mata air. Menurut Marwoto, proses perbaikan saluran yang dilakukan melalui anggaran Badan Nasional Penanggulangan

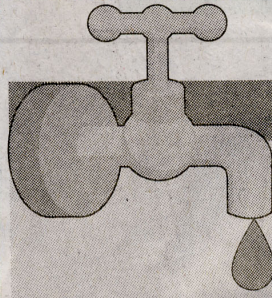
Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

Bencana (BNPB) tersebut ditargetkan selesai pada akhir tahun nanti. "Kami mendesak perbaikan saluran sumber mata air dapat segera diperbaiki, karena akibat kerusakan itu, lagi-lagi warga yang mengalami masalah jika terpaksa harus dilakukan penggiliran," jelasnya.

Sementara mengenai kinerja PDAM, dijelaskan Marwoto masih rendah. Dia menjelaskan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri diatur minimal capaian pelanggan PDAM 85% dari jumlah penduduk. Marwoto melanjutkan, jika capaian pelanggan PDAM mencapai 85%, profit yang dihasilkan bisa dibagi dengan Pemerintah Kota sebagai pemilik perusahaan daerah.

Namun menurutnya jika capaian belum sesuai ketentuan tersebut maka profit yang dihasilkan PDAM dikembalikan dengan tujuan mengembangkan pendapatan. "Sesuai dengan Permendagri diatur jika capaian PDAM kurang dari 85 persen maka profit dikembalikan



PDAM TIRTA MARTA JOGJA

33.600 Orang tercatat sebagai pelanggan PDAM
46% dari jumlah keluarga di Kota Jogja.
85% Adalah target yang dibebankan DPRD ke PDAM
Rp838,736 juta merupakan pendapatan PDAM.
500-550 Liter per detik kebutuhan air PDAM.
34 Sumur dalam dimiliki PDAM.
15-30 Liter dihasilkan setiap sumur dalam.

Pasokan air

- Umbul Wadon di Lereng Merapi
- Sumur dalam di sejumlah daerah di Jogja
- Rencana ke depan akan mengambil air dari Magelang.

DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

untuk pengembangan PDAM, sementara saat ini capaian pelanggan PDAM baru mencapai kurang dari 50 persen, kami mendesak PDAM ini memperbaiki kinerja sehingga secara otomatis jumlah pelanggan akan bertambah," jelasnya.

Selain upaya teknis berupa perbaikan saluran, Marwoto menambahkan PDAM harus segera menyiapkan bisnis *plan*. Bisnis *plan* itu

katanya, diperlukan sebagai pacuan target kinerja PDAM ke depan. "Kami juga mendesak PDAM untuk se-segera mungkin menyiapkan bisnis *plan*, tujuannya supaya dalam bekerja ke depannya PDAM memiliki target yang diacu, yang kita minta bisnis *plan* itu dapat diserahkan sekitar Januari nanti karena salah satu peran kita adalah sebagai pengawas," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005